

**ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1
KECAMATAN PAYAKUMBUH, STUDI KASUS KEBUTUHAN JENIS
MEDIA PEMBELAJARAN OLEH GURU BIOLOGI**

Diana Zulyetty

Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh

E-mail: dayanaevan86@gmail.com

Abstract

The media used in the Biology Learning process must be in accordance with the needs of the teacher as a facilitator because the Biology teacher knows what media is in accordance with the objectives and material of the lesson to be taught. Therefore, information about what learning media teachers need to support the Biology learning process needs to be known, besides being a consideration for schools to provide effective facilities, it can also be used as a basis for teachers and researchers in developing Biology learning media. This research was conducted using a survey method for Biology teachers in class XI at SMAN 1 in Payakumbuh Subdistrict. Data on the needs of biology learning media are obtained through questionnaires. The results showed that the type of media needed by teachers to support the Biology learning process in class XI Semester I in each Competency Standard was multimedia media (97%), followed by media power point (96.13%) and video media (93.47 %).

Keywords: media needs, needs analysis, learning media

Abstrak

Media yang digunakan dalam proses Pembelajaran Biologi harus sesuai dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator karena guru Biologi yang mengetahui media apa yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu, informasi mengenai media pembelajaran apa yang dibutuhkan guru untuk menunjang proses pembelajaran Biologi perlu diketahui, selain sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk menyediakan fasilitas yang efektif, juga bisa dijadikan sebagai dasar bagi guru dan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran Biologi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey terhadap guru Biologi kelas XI di SMAN 1 Kecamatan payakumbuh. Data mengenai kebutuhan media pembelajaran biologi diperoleh melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan jenis media yang paling dibutuhkan guru untuk menunjang proses pembelajaran Biologi di kelas XI Semester I pada masing-masing Standar Kompetensi adalah media multimedia (97%), diikuti media *power point* (96,13%) dan media video (93,47%).

Kata kunci: kebutuhan media, analisis kebutuhan, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Media pembelajaran memuat informasi dan pengetahuan, yang pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik dan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Benny, 2017:14). Media yang digunakan dalam proses Pembelajaran Biologi harus sesuai dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator karena guru Biologi yang mengetahui media apa yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Jika media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan guru, maka tujuan penggunaan media sebagai alat penyampaian informasi untuk memudahkan proses pembelajaran tidak tercapai, yang bisa berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Biologi.

Dalam memilih fasilitas media pembelajaran oleh pihak sekolah sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa sebagai objek pembelajar. Media pembelajaran seharusnya digunakan untuk mendukung setiap materi. Oleh karena itu, media pembelajaran juga harus cocok dengan materi pembelajaran.

Hasil observasi awal didapatkan informasi mengenai media yang paling sering digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran Biologi di kelas XI IPA adalah bahan ajar berupa buku cetak Biologi terbitan Esis. Buku cetakan terbitan esis menjadi prioritas utama pilihan guru karena buku cetak disediakan di sekolah, buku cetak banyak terdapat di pustaka sehingga siswa bisa mempunyai buku cetak tersebut. Media lain seperti media *power point* jarang digunakan guru karena jumlah infokus yang tersedia di SMA sangat sedikit, hanya 3 buah infokus sehingga tidak relevan dengan kebutuhan guru dan siswa.

Observasi lain juga dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran buku dan power point, dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran, terlihat siswanya kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran Biologi, dari hasil observasi tersebut dapat diketahui ternyata media yang digunakan belum cukup efektif untuk meningkatkan minat siswa untuk memperhatikan maupun terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar Biologi siswa. Nilai ujian MID semester menunjukkan masih banyak siswa yang belum tunas, yaitu 20,54% siswa. Beberapa hambatan lainnya yang ditemukan terkait dengan penggunaan media sebagai alat bantu proses pembelajaran antara lain :1) Variasi atau Jenis media pembelajaran yang tersedia di sekolah masih kurang serta belum diketahui apakah jenis media yang tersedia tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan guru 2) media pembelajaran yang ada kurang dimanfaatkan guru Biologi dalam proses pembelajaran 3) belum diketahui apakah media yang digunakan dalam proses Pembelajaran Biologi sudah sesuai dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator. 4) kebutuhan siswa sebagai objek pembelajar. Jika media pembelajaran yang tersedia di sekolah yang bisa digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan guru, apalagi tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, tentu tujuan penggunaan media pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi untuk memudahkan proses pembelajaran tidak tercapai.

Dilihat dari latar belakang masalah tersebut, maka perlu didapatkan informasi tentang media pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh semester I agar pihak sekolah bisa menyediakan media yang sesuai dengan kebutuhan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota pada 19 April sampai dengan 15 Mei 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memahami dan memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan sebagai mana adanya tanpa melakukan perubahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian (Moleong, 2012:6)

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan data yang diambil dalam melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dengan menggunakan alat pengumpulan data dan berupa pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut Nazir (2014:174):

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan Observasi ke Sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan payakumbuh Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota untuk melihat kondisi sekolah dan guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

2. Wawancara

Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan dengan guru adalah melakukan wawancara mengenai kebutuhan media pembelajaran yang ada disekolah dengan ketersediaan media yang ada disekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. (Sugiyono 2012:142).

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berupa *check list* dan skala bertingkat

- a. *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom sesuai. *Check list* digunakan untuk melihat distribusi media dan relevansi media yang digunakan oleh guru.
- b. *Rating-scale*,(skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tin tingkatan, misalnya mulai dari dibutuhkan sampai tidak dibutuhkan. Skala bertingkat digunakan untuk melihat kebutuhan media oleh guru dan siswa (Arikunto 2006:152)

4. Dokumentasi

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah mengambil gambar dokumentasi guru yang sedang menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran Biologi berlangsung dikelas XI IPA Semester 1 di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono,2007:246). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas

Pengolahan data angket mengenai kebutuhan media pembelajaran oleh guru yang merespon untuk setiap item, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2010:43) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase masing-masing kategori untuk setiap item

F = Jumlah respon guru

N = Jumlah semua responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tinjauan media yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran Biologi melalui penyebaran angket kepada guru Biologi yang berjumlah 2 orang di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota, telah didapatkan hasil mengenai

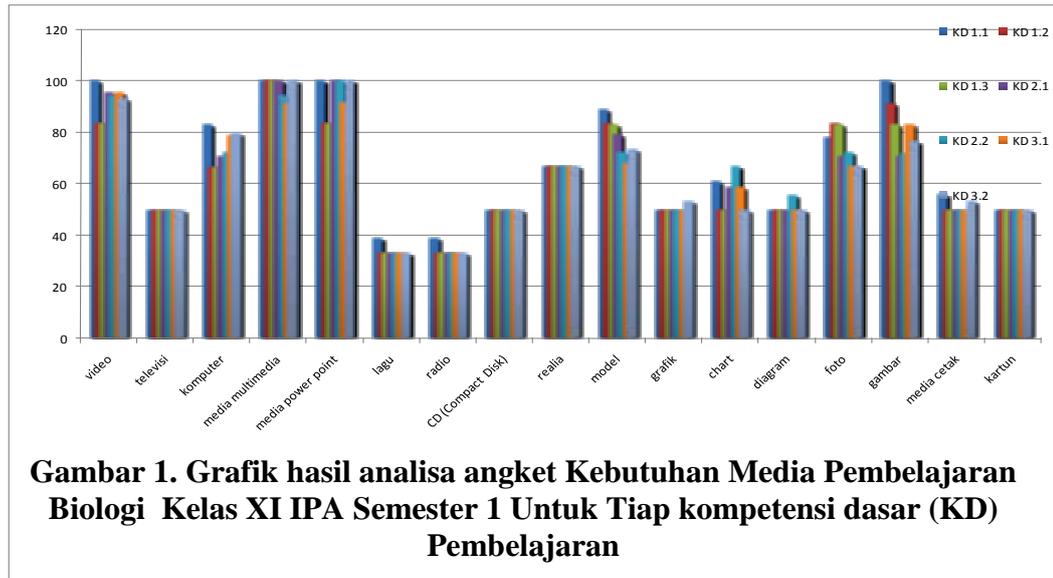
Media yang dibutuhkan guru. Secara rinci aspek yang diteliti difokuskan pada tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi.

Tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi ini meliputi, kebutuhan media pembelajaran untuk tiap standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan Indikator pada mata pelajaran Biologi semester 1, serta jenis media yang dibutuhkan.

1. Media pembelajaran yang dibutuhkan guru pada Kompetensi Dasar (KD)

1.1 sampai KD 3.2

Media pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajar Biologi di kelas XI antara lain media audio, media audio visual, dan media visual. Hasil angket tentang jenis media pembelajaran yang dibutuhkan guru dapat dilihat pada Gambar 1. Jika dilihat dengan grafik maka akan terlihat perbandingan hasil angket untuk setiap kompetensi dasar (KD). Pada gambar 1 terlihat bahwa media yang paling dibutuhkan oleh guru adalah sebagai berikut.



Sumber Guru SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh

- a. Media audio visual yang dibutuhkan guru
 - 1. Media multimedia

Media multimedia dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan nilai (98,17%), media multimedia sangat menunjang dalam proses pembelajaran Biologi
 - 2. Media *power point*

Media *power point* merupakan media sangat dibutuhkan dengan nilai (97,05%), media *power point* dibutuhkan karena mudah didapatkan disekolah dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi sehingga menunjang dalam proses pembelajaran Biologi.
 - 3. Media Video

Media video sangat dibutuhkan dengan nilai (94,1%) video bisa menunjang siswa dalam proses pembelajaran Biologi, karena tidak terpaku pada gambar saja.
- b. Media pembelajaran yang dibutuhkan pada media visual/ grafis adalah:
 - 1. Media Gambar

Media Gambar merupakan media yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi dengan nilai (81,25%), media gambar sangat dibutuhkn karena bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dan bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran Biologi.
 - 2. Media Model

Model merupakan media yang juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan nilai (79%), karena dengan adanya media model bisa membuat proses pembelajaran yang bervariasi.
 - 3. Media Foto

Media foto merupakan media grafis yang juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan nilai (74,9%), media foto bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sedangkan media pembelajaran yang kurang dibutuhkan adalah terutama pada media audio seperti:

1. Media *Compact Disk* (CD)

Media *Compact Disk* (CD) merupakan media yang kurang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan nilai (50%), media *Compact Disk* (CD) jarang digunakan dan jumlahnya juga terbatas dan juga sulit untuk didapatkan.

2. Media Lagu

Media lagu merupakan media yang kurang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi dengan nilai (33%), media lagu kurang dibutuhkan karena materi pembelajaran Biologi tidak terkait dengan lagu.

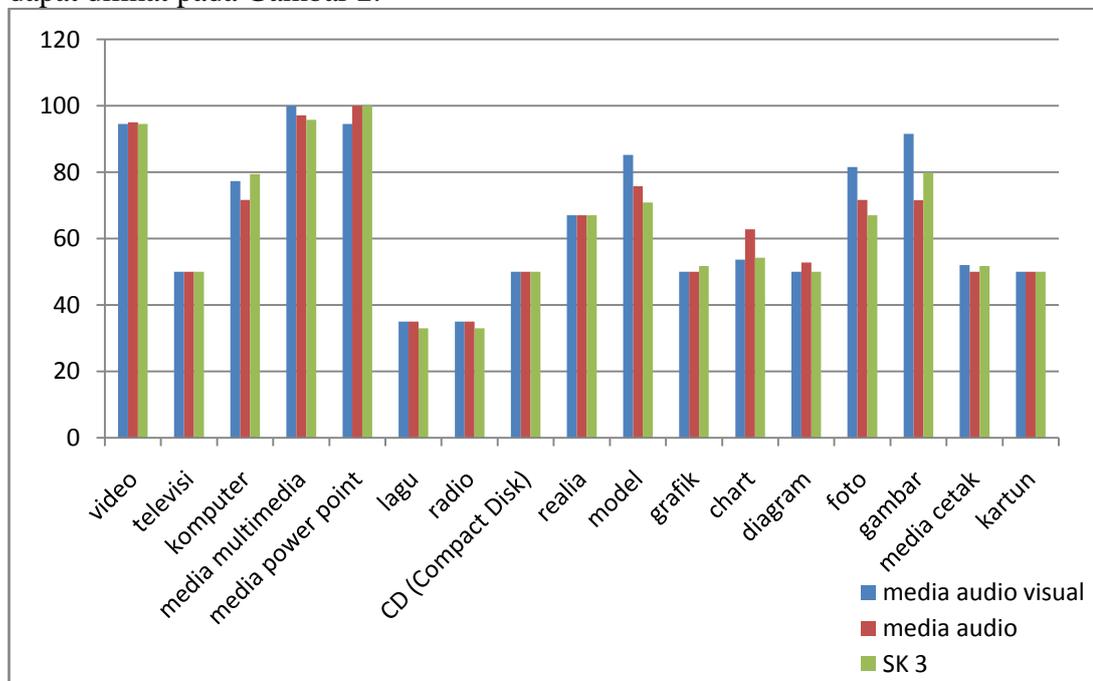
3. Media Radio

Media Radio merupakan media yang kurang dibutuhkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Biologi dengan nilai (33%), media radio kurang dibutuhkan karena tidak ada materi pembelajaran yang bisa untuk disiarkan.

Kebutuhan Media Pembelajaran Berdasarkan Standar Kompetensi (SK)

untuk setiap Standar Kompetensi (SK) yaitu pada SK 1: (Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan), kemudian (SK): (Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan serta penerapannya dalam konteks salingtemas) dan (SK) 3: (Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada salingtemas)

Jika kebutuhan media pembelajaran Biologi pada semua Standar kompetensi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik persentase Kebutuhan Media Pembelajaran Pada Biologi Kelas XI IPA Semester 1 Untuk Tiap SK Pembelajaran

(Sumber : Guru Biologi Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh 2018)

Berdasarkan Gambar 2 untuk setiap Standar Kompetensi (SK) jenis media pembelajaran pada media audio visual media yang paling dibutuhkan adalah

1. Media multimedia
Media multimedia dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan nilai (97,63%), media multimedia sangat menunjang dalam proses pembelajaran Biologi
2. Media *power point*
Media *power point* merupakan media sangat dibutuhkan dengan nilai (96,79%), media *power point* dibutuhkan karena mudah didapatkan disekolah dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi sehingga menunjang dalam proses pembelajaran Biologi.
3. Media Video
Media video sangat dibutuhkan dengan nilai (94,65%) video bisa menunjang siswa dalam proses pembelajaran Biologi, karena tidak terpaku pada gambar saja.

Media pembelajaran yang dibutuhkan pada media grafis adalah:

1. Media Gambar
Media Gambar merupakan media yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi dengan nilai (80,93%), media gambar sangat dibutuhkan karena bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dan bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran Biologi.
2. Media Model
Media Model merupakan media yang juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan nilai (77,24%), karena dengan adanya media model bisa membuat proses pembelajaran yang bervariasi.
3. Media Foto
Media foto merupakan media grafis yang juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan nilai (73,16%), media foto bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan media pembelajaran yang kurang dibutuhkan adalah:

1. Media *Compact Disk* (CD)
Media *Compact Disk* (CD) merupakan media yang kurang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan nilai (50%), media *Compact Disk* (CD) jarang digunakan dan jumlahnya juga terbatas dan juga sulit untuk didapatkan.
2. Media Lagu
Media lagu merupakan media yang kurang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi dengan nilai (33,66%), media lagu kurang dibutuhkan karena materi pembelajaran Biologi tidak terkait dengan lagu.
3. Media Radio
Media Radio merupakan media yang kurang dibutuhkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Biologi dengan nilai (33,66%), media radio kurang dibutuhkan karena tidak ada materi pembelajaran yang bisa untuk disiarkan.

Tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi oleh Guru kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kenagarian Koto Tengah Simalanggang Kabupaten 50 kota, didapatkan melalui angket yang disebar kepada guru Biologi yang mengajar di kelas XI Semester 1 Jenis media pembelajaran yang paling dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh oleh guru Biologi dalam menyampaikan materi Biologi adalah:

1. Media multimedia

Media multimedia sangat dibutuhkan oleh guru dengan (97,9%). Biologi untuk membantu menyampaikan materi karena Media multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti teks, audio, grafis, video, dan animasi secara simultan. Dengan kemampuan seperti ini program multimedia dapat menayangkan informasi dan pengetahuan secara komprehensif, penggunaan multimedia sebagai sarana pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan belajar yang dimiliki oleh individu penggunaannya (Benny 2017:20).

2. Media *power point*

Media *power point* juga sangat dibutuhkan guru Biologi dalam menyampaikan materi pelajaran Biologi nilainya (96,02%)., bisa dilihat pada Gambar 43 dan 44, guru Biologi menggunakan media pembelajaran *power point* karena dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan *power point* sebagai sarana presentasi dapat memberikan keuntungan belajar yaitu: dapat digunakan sebagai kerangka atau *outline* untuk kegiatan presentasi, membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh, membuat aktivitas presentasi menjadi menarik, melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.

3. Media video

Media video sangat dibutuhkan dalam menyampaikan materi pembelajaran nilai (94,68%). Menurut Darianto (2011:137) media video merupakan media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengomunikasikan pesan secara lengkap.

4. Media gambar

Media gambar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi nilai (81,09%). Menurut Benny (2017:36). Gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada banyak orang yang biasanya berisi garis-garis membentuk objek, atau citra, seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu, sehingga gambar dibutuhkan dalam pembelajaran Biologi.

5. Media model

Media model dengan total nilai (75,62%), model digunakan sebagai sarana pembelajaran apabila benda asli yang diperlukan sebagai sarana pembelajaran tidak tersedia dan dapat memberi resiko apabila digunakan secara langsung. Benny (2017:45) mengemukakan Model digunakan sebagai medium informasi untuk menjelaskan konsep dan pengetahuan tentang proses, sistem

atau objek belajar dalam bentuk yang sederhana, jelas, dan menarik. Selanjutnya komputer dengan total nilainya (75,06%) dengan kriteria dibutuhkan, sebagai sebuah teknologi, perangkat komputer telah membantu manusia dalam melakukan sejumlah aktivitas kehidupan seperti: pengolahan data, pemrosesan data, desain dan pengembangan, sarana komunikasi dan sarana hiburan sehingga media komputer dibutuhkan dalam pembelajaran Biologi (Benny 2017:5).

6. Media foto

Media foto juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan total nilainya (74,03%) foto sering digunakan dalam buku dan bahan tercetak lain selain mampu menampilkan estetika atau keindahan. (Sudarwan,2011:20)

7. Media realia

Media realia dibutuhkan dalam proses pembelajaran memiliki total nilai (64,16%), realia banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu dalam memperkenalkan sebuah objek baru. Realia sebagai sebuah media mampu memberikan pengalaman nyata tentang hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak melalui kata-kata atau hanya dengan menggunakan gambar atau visual (Benny 2017:40).

Jenis media pembelajaran yang kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh adalah:

1. Media chart

Media chart kurang dibutuhkan dengan total nilai (57,25%), chart banyak digunakan sebagai ilustrasi visual dalam bahan ajar cetak dan juga bahan presentasi lain seperti halnya pada aplikasi *power point*.

2. Media cetak

Media cetak di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh kurang dibutuhkan dengan total nilainya (50,73%), media cetak memberi kesempatan kepada pembaca untuk mencerna informasi yang terkandung didalamnya. Pembaca media cetak dapat membaca ulang informasi dan pengetahuan yang belum sempat terbaca. Dengan deskripsi materi yang ada didalamnya dan dukungan ilustrasi visual yang tepat, isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam sebuah media cetak akan mudah dimengerti oleh pembacanya. Namun, disekolah kurang mengutamakan media cetak dalam proses pembelajaran, sehingga media cetak kurang dibutuhkan. Pada media diagram media ini juga kurang dibutuhkan oleh guru, media diagram memiliki total nilainya (50,86%).

3. Media grafik

Media grafik juga kurang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, media grafik memiliki total nilai (50,4%), penyajian data dan informasi melalui grafik memiliki sejumlah keunggulan yaitu mampu mempercepat audien memahami informasi yang terdapat didalamnya. Penggunaan data media grafik dapat memperlihatkan kenaikan dan penurunan data secara lebih akurat, dalam pembelajaran Biologi sangat jarang mengolah data, sehingga media grafik kurang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.

4. Media televisi
Media televisi dengan total nilai (50%) yang juga kurang dibutuhkan, televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah, televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa, serta guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan, kemudian layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan, sehingganya media televisi kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Azhar arsyad 2015:53).
5. Media *Compact Disk* (CD)
Media *Compact Disk* (CD) juga kurang dibutuhkan guru pada media audio, dengan total nilainya juga sama dengan media televisi yaitu (50%), pemakaian CD dapat diprogram sehingga penggunaannya dapat dengan cepat memilih bagian audio tertentu yang ingin didengarkan (Daryanto, 2011:20).
6. Media kartun
Media kartun juga kurang dibutuhkan oleh guru dalam mengajar, media kartun memiliki total nilai yang juga sama dengan nilai CD yaitu (50%) kartun sering digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa dengan cara yang lucu tanpa mengurangi maksud dan tujuan dari informasi yang ingin disampaikan, di kalangan SMA tidak lagi membutuhkan kartun dalam proses pembelajaran dan membuat kartun ini kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh.
7. Media lagu dan radio
Media lagu dan radio merupakan media yang kurang dibutuhkan dengan total nilai yang sama (33,92%) dengan menggunakan lagu membuat siswa lebih kurang memperhatikan guru, sedangkan penggunaan radio sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas (*mastery learning*), siswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya, dilain pihak siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai tingkat kecepatan belajarnya (Azhar 2015:142).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Tinjauan Kebutuhan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tanggah Simalanggang Kabupaten 50 Kota”. Media pembelajaran Biologi yang sangat dibutuhkan oleh guru Biologi kelas XI untuk menyampaikan materi pembelajaran Biologi semester 1 untuk Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) adalah sebagai berikut:

1. Media multimedia dengan nilai (97,8%) dikategorikan dibutuhkan.
2. Media *power point* dengan nilai (96,13%) dikategorikan dibutuhkan.
3. Media video dengan nilai (93,47%) dikategorikan dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

Media pembelajaran yang kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh yaitu:

1. Chart dengan nilai (56,65%) dikategorikan kurang dibutuhkan,
2. Televisi dengan nilai (50%) dikategorikan juga kurang dibutuhkan,

3. *Compact Disk* (CD) dengan nilai (50%) juga kurang dibutuhkan.
4. Kartun dengan nilai (50%) juga dikategorikan kurang dibutuhkan.
5. Media lagu dengan nilai (33,92%) dan dikategorikan kurang dibutuhkan.
6. Terakhir media radio dengan nilai yang sama dengan lagu (33,92%) dikategorikan juga kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung : PT SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA
- Hamalik, Oemar. (2007). *Media pendidikan*, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Maleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Pribadi, Benny. 2017. *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta : PT Balebat Dedikasi Prima
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press
- Sadiman, Arif S. (2009). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara